BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Kehutanan
Edisi : 03 November 2007
Hari : Sabtu
Halaman : 13

50 Persen Hutan Kalbar Rusak

[PONTIANAK] Hingga saat ini kondisi hutan di Kalimantan Barat (Kalbar) sudah memprihatinkan, di mana 50 persen dari hutan Kalbar sudah mengalami kerusakan. Sementara anggaran untuk merehabilitasi hutan sangat minim dan tidak seimbang antara dana dengan laju kerusakan hutan.

Hal itu dikatakan Mahfud S, Asisten I Pemprov Kalbar, pada pembukaan sosialisasi penanaman pohon di Pontianak, Kamis (1/11).

Luas hutan Kalbar mencapai 9 juta hektare (ha) lebih. Kerusakan hutan akibat terjadinya penebangan liar, perambahan hutan dan kebakaran hutan dan lahan serta perubahan fungsi hutan menjadi perkebunan. Untuk merehabilitasi hutan, peranan semua komponen masyarakat sangat dibutuhkan sehingga timbul budaya menanam pohon bagi setiap individu, katanya.

Dikatakan, melihat kondisi hutan Kalbar yang sudah rusak, program rehabilitasi sangat mendesak untuk dilakukan. Sehingga, hutan dan fungsi hutan dapat dipulihkan atau segera kembali. Dalam rangka melakukan rehabilitasi hutan, beberapa hal perlu diperhatikan. Yaitu rehabilitasi itu harus dilakukan secara komprehensif, operasional, menjamin kelestarian lingkungan dan alam, serta melibatkan dan memberdayakan masyarakat sekitar hutan.

Untuk memperbaiki kondisi hutan, masyarakat diharapkan dapat menjadi motivator dalam rangka merehabilitasi hutan. Selain itu, perlu juga dikembangkan pembangunan hutan oleh pihak perusahaan atau swasta serta kegiatan konservasi yang memotivasi masyarakat untuk melaksanakan penanaman dan rehabilitasi hutan. [146]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup